

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA PETERNAKAN SAPI POTONG  
DI KECAMATAN LUBUK SIKARAH KOTA SOLOK  
(Studi Kasus Kelompok Tani Ternak Muaro Saiyo)**

**SKRIPSI**

Oleh :

**NIKKA SIANOFA  
04 164 004**

**MILIK  
UPT PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Peternakan*

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2009**

**ANALISIS PENDAPATAN PETERNAKAN SAPI POTONG  
DI KECAMATAN LUBUK SIKARAH KOTA SOLOK  
(Studi Kasus Kelompok Tani Ternak Muaro Saiyo)**

**Nikka Sianofa, dibawah bimbingan  
Dr.Ir.H. Jafrinur, MSP dan Ir. Andri, MS  
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan, Jurusan Produksi Ternak  
Fakultas Peternakan, Universitas Andalas  
Padang, 2008**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok pada usaha Peternakan Sapi Potong Kelompok Tani Ternak Muaro Saiyo mulai tanggal 29 Agustus – 28 September 2008. Tujuan penelitian adalah mengetahui penerapan aspek teknis yang dilaksanakan oleh peternak dan mengetahui pendapatan yang diperoleh oleh peternak Kelompok Tani Ternak Muaro Saiyo. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data digunakan data primer yang dikumpulkan dengan teknik wawancara menggunakan kuisioner, serta data sekunder didapat dari instansi atau Dinas terkait dengan penelitian. Metode analisis yang digunakan yaitu penerapan aspek teknis peternakan sapi potong dianalisis secara deskriptif kualitatif, berdasarkan hasil penelitian mengenai aspek teknis yang telah dilakukan, dibandingkan dengan menggunakan skor Pedoman Identifikasi Faktor Penentu Teknis Ditjen Peternakan tahun (1992) yang dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Sedangkan pendapatan yang diperoleh oleh peternak dianalisis secara kuantitatif.

Dari hasil penelitian diperoleh umur peternak (75%) 22-55 tahun, pendidikan rata-rata SD, pengalaman beternak umumnya > 10 tahun, rata-rata bekerja sebagai petani, jumlah tanggungan 3-4 orang dan jumlah ternak rata-rata 2 ekor. Aspek teknis bibit didapatkan skor 73,32 %, penerapan aspek teknis pakan didapatkan skor 79,84%, penerapan aspek teknis tatalaksana pemeliharaan didapatkan skor 59,80%, penerapan aspek teknis perkandangan didapatkan skor 79,58%, dan penerapan aspek teknis kesehatan/pemberantasan penyakit didapatkan skor 48,02%. Aspek ekonomis Peternakan sapi potong peternakan Muaro Saiyo dimana biaya produksi berupa biaya variabel rata-rata sebesar Rp. 4.812.188,- dan biaya tetap rata-rata sebesar Rp.374.529,- sehingga didapat total biaya produksi rata-rata Rp. 5.186.717,-. Penerimaan peternak kelompok Muaro Saiyo rata-rata Rp. 15.001.083,- maka didapat pendapatan peternak rata-rata sebesar Rp. 9.814.367/tahun, dan R/C ratio 2,89. Nilai R/C ratio pada peternakan >1 berarti usaha ini menguntungkan dan layak untuk diteruskan.

**Kata Kunci : Peternakan Sapi Potong, Analisis Pendapatan**



## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Peternakan sapi di Indonesia sejak zaman dahulu telah berkembang, karena usaha ini dapat diandalkan untuk menutupi kebutuhan keluarga atau sebagai usaha yang dapat dikelola secara komersil. Selain sebagai tabungan dan tenaga kerja, ternak sapi juga dapat dipakai sebagai faktor penentu kedudukan seseorang di tengah masyarakat.

Salah satu komoditi agraris peternakan yang sudah memasyarakat dan berkembang di Sumatra Barat adalah kegiatan pemeliharaan dan pengembangan sapi potong. Bagi masyarakat beternak sebagai sebuah kegiatan ekonomi untuk menghasilkan pendapatan. Kecenderungan masyarakat ataupun peternak dalam membudidayakan sapi potong dikarenakan usaha tersebut dapat diandalkan untuk meningkatkan ekonomi atau pendapatan peternak dan juga sebagai usaha komersil. Hal ini dapat terlihat dari jumlah permintaan akan daging terus meningkat dari tahun ketahun sehingga memungkinkan peternak memperoleh keuntungan yang tinggi.

Usaha peternakan sapi di Kota Solok cukup potensial karena terdapatnya lahan yang cukup luas sebagai areal pemeliharaan sehingga akan menunjang populasi ternak. Disini terdapat sentra *breeding* (pembibitan) dan *fattening* (penggemukan) sapi yang dikelola oleh masyarakat. Pemeliharaan ternak sapi di Kota Solok menurut Kecamatan Lubuk Sikarah dan Tanjung Harapan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Populasi/Ternak Sapi di Kota Solok menurut Kecamatan

No	Kecamatan / Kelurahan	Jumlah Ternak Sapi (ekor)
I	Lubuk Sikarah	2.792
1	Tanah Garam	1.012
2	VI. Suku	774
3	Sinapa Piliang	43
4	IX Korong	35
5	KTK	252
6	Aro IV Korong	144
7	Simp. Rumbio	532
II	Tanjung Harapan	1.485
1	Koto Panjang	8
2	PPA	108
3	Tanjung Paku	348
4	Nan Balimo	386
5	Kampung Jawa	498
6	Laing	137
Jumlah 2007		4.277

Sumber data: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2008

Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok merupakan kawasan yang telah melakukan upaya pembibitan dan pengembangan ternak sapi potong. Pengembangan dan pemeliharaan sapi potong dapat menguntungkan peternak dalam pendapatan (ekonomi), penghasil daging, pembibitan dan penghasil pupuk kandang dimana kotoran sapi mempunyai nilai ekonomis karena pupuk dibutuhkan oleh semua jenis tumbuhan.

Di Kecamatan Lubuk Sikarah sudah terbentuk beberapa kelompok tani ternak, salah satunya adalah kelompok tani ternak Muaro Saiyo yang beranggotakan 24



Kepala Keluarga, dimana anggotanya adalah peternak-peternak yang kebanyakan mempunyai pengalaman beternak lebih dari 10 tahun.

Dengan adanya kelompok tani ini pemerintah lebih mudah menyalurkan bantuannya seperti modal, sarana pelayanan Inseminasi Buatan (IB), vaksin dan juga memberikan penyuluhan dan bimbingan serta petunjuk tentang cara-cara pemeliharaan sapi potong melalui penguasaan aspek teknis ternak sapi potong yang meliputi bibit, pakan, tatalaksana pemeliharaan, kesehatan dan pemasaran.

Peternak yang tergabung kedalam kelompok ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan peternak di Kecamatan Lubuk Sikarah. Dalam pengembangan peternakan hal yang harus diperhatikan oleh peternak selain pengetahuan peternak tentang pengelolaan dan cara beternak yang baik dengan memperhatikan aspek teknis juga partisipasi dari pemerintah dalam pemberian bantuan berupa modal.

Mayoritas kelompok tani Muaro Saiyo ini memiliki mata pencaharian bertani atau berladang. Pertanian didaerah ini pada umumnya masih bersifat tradisional dengan pola usaha sampingan. Petani mengusahakan sawah dan ladang sebagai usaha pokok, sedangkan ternak sapi dijadikan sebagai usaha sampingan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan modal dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peternak.

Analisis teknis dan ekonomis usaha peternakan merupakan faktor yang penting karena analisis ini dapat digunakan untuk menunjang program pemerintah dalam sektor peternakan. Dalam analisis ini peternak akan dapat mengetahui keadaan neraca pendapatan dan neraca usaha dari usaha ternaknya. Dengan sendirinya

peternak akan mengambil keputusan yang tepat untuk kelanjutan usahanya dengan melihat keuntungan yang diperolehnya.

Dengan adanya program pemerintah Kota Solok tentang pengembangan usaha sapi potong, maka peternak memiliki peluang untuk melakukan pengembangan dan pemeliharaan sapi potong. Untuk itu peternak perlu bekal tentang penguasaan aspek teknis dan ekonomis pemeliharaan sapi potong agar program pemerintahan mengenai pengembangan sapi potong dapat terlaksana dengan baik.

Untuk melihat usaha peternakan di Kecamatan Lubuk Sikarah maka penulis melakukan penelitian dengan judul *“Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok (Studi Kasus Kelompok Tani Ternak Muaro Saiyo)”*.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian keterangan tersebut, ada beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana penerapan aspek teknis pada Kelompok Tani Ternak Muaro Saiyo di Kecamatan Lubuk Sikarah.
2. Berapa pendapatan yang diterima peternak dalam pemeliharaan sapi potong pada Kelompok Tani Ternak Muaro Saiyo.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan antarlain :

1. Kondisi penerapan aspek teknis usaha peternakan sapi potong pada Kelompok Tani Ternak Muaro Saiyo dapat dilihat dibawah ini :
  - a. Hasil penerapan aspek teknis bibit yang sudah diterapkan yaitu 73,32 %, hanya 26,68% yang belum terlaksana. Penerapan aspek teknis bibit dikategorikan sedang.
  - b. Hasil penerapan aspek teknis pakan yang sudah diterapkan yaitu 79,84%, hanya 21,16% yang belum terlaksana. Penerapan aspek teknis pakan dikategorikan sedang.
  - c. Hasil penerapan aspek teknis tatalaksana pemeliharaan yang sudah diterapkan yaitu 59,80%, berarti masih ada 25% yang belum terlaksana. Penerapan aspek teknis bibit di kategorikan kurang.
  - d. Hasil penerapan aspek teknis perkandangan yang sudah diterapkan yaitu 79,58%, hanya 21,42% yang belum terlaksana. Penerapan aspek teknis perkandangan di kategorikan sedang.
  - e. Hasil penerapan aspek teknis kesehatan dan penyakit 48,02%.berarti masih ada 42,98% Penerapan aspek teknis kesehatan dan penyakit di kateorikan kurang.



- Rosyidi, S. 1998. *Pengantar Tori Ekonomi*. Rajawali Press Indonesia, Jakarta
- Salisbury, G.W dan N.L. VanDemark. 1978. *Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan Pada Sapi*, Terjemahan R. Djanuar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Santosa, U. 2005. *Tata Laksana Pemeliharaan Sapi*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sarwono, B dan B.A. Hario. 2003. *Penggemukkan Sapi Potong Secara Cepat*. PT Penebar Swadaya, Jakarta.
- Siregar, S, B. 2005. *Penggemukkan Sapi Potong*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soekartawi. 1995. *Analasi Usaha Tani*. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Sosroamidjojo, M.S. 1985. *Ternak Potong dan Kerja*. CV. Yasaguna, Jakarta.
- Sudarsono, J. 1996. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Soeharjo, A dan D. Patong. 1973. *Sendi-sendi Proyek Ilmu Usahatani*. Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Suharno, B dan Nazaruddin. 1994. *Ternak Komersial*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Sugeng, Y. B. 2003. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- \_\_\_\_\_ 2004. *Seri Agribisnis Sapi Potong*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Saladin, R. 1983. *Pedoman beternak sapi daging*. Diklat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Sukirno, S. 2000 *Pengantar Teori Mikroekonomi*, Edisi II, Cetakan Ke-12. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tohir, K, A. 1983. *Seuntai Pengetahuan Tentang Usahatani Indonesia*. Bina